

BAB VI

REKOMENDASI

Skenario rekomendasi penyempurnaan KLHS merupakan usulan rekomendasi untuk dimasukkan dalam dokumen RPJMD secara keseluruhan baik dari latar belakang RPJMD, isu strategis sebagai gambaran kondisi umum Kabupaten Temanggung, serta indikator kinerja daerah maupun indikator dalam dokumen RPJMD Kabupaten Temanggung 2018–2023.

Secara rinci rekomendasi KLHS untuk dokumen RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

- BAB I : menambahkan dasar dan uraian korelasi antara KLHS dan SDGs
- BAB II : pada gambaran umum perlu ditambahkan data kondisi daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta ditambahkan data capaian indikator SDGs yang sesuai dengan kondisi Kabupaten Temanggung. Data capaian diutamakan untuk indikator yang tidak masuk dalam Indikator Makro, Indikator Outcome/Program dan Indikator Renstra.
- BAB III : untuk melihat tingkat kemandirian daerah menambahkan analisis share Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi.

Untuk melengkapi BAB III tersebut maka perlu dilakukan beberapa hal, antara lain: (1) Evaluasi kualitas spending dari APBD dapat dideteksi dengan menggunakan analisis penandaan anggaran (budget tagging) yang sedang dikembangkan oleh pemerintah pusat, (2) Evaluasi secara menyeluruh berbagai kebijakan ekstensifikasi dan intensifikasi PAD yang selama ini dilakukan oleh OPD yang terkait dan (3) mencari sumber pendanaan lain.

- BAB IV : isu strategis pada RPJMD perlu ditambahkan isu strategis dari KLHS
- BAB V, VI : -
- BAB VII, : perlu dimasukkan indikator yang sifatnya outcome program
- VIII Indikator SDGs selain indikator yang bersifat makro daerah dan outcome program maka akan dimasukkan dalam Renstra

Tabel 6.1. Rekomendasi sebagai Upaya Tambahan Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMD

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
PILAR SOSIAL			
TUJUAN 1 : MENGENTASKAN SEGALA BENTUK KEMISKINAN			
1.1	Mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional	data terpadu penanganan fakir miskin	Menurunkan angka kemiskinan sampai 10,79 %
1.3	Menjamin semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya penyediaan rumah tinggal bersanitasi layak • Masih cukup tingginya jumlah rumah tidak layak huni • Perlunya peningkatan kepemilikan Akta Kelahiran • Belum optimalnya kepemilikan Kartu Keluarga • Perlunya peningkatan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP.EI) • Permukiman kumuh yang mempunyai SK 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan air bersih layak dan berkelanjutan terhadap rumah tangga di perkotaan sampai dengan 75 % • Peningkatan pelayanan air bersih layak dan berkelanjutan terhadap rumah tangga di perdesaan sampai dengan 80 % • Menurunkan jumlah rumah tidak layak huni sampai 7,64 % • Meningkatkan penerbitan akta kelahiran • Meningkatkan penerbitan Kartu Keluarga • Meningkatkan penerbitan KTP EI
1.4	Membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrem terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana	Belum optimalnya pelaksanaan desa/kelurahan tangguh bencana	Peningkatan ketahanan masyarakat melalui desa Tangguh Bencana terutama pada kawasan rawan bencana dan desa yang memiliki indeks kerentanan cukup rentan sebesar 10,25 %.
TUJUAN 2 : MENGHENTIKAN KELAPARAN, MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAN NUTRISI SERTA MEMPROMOSIKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN			
2.1	Menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun	Prosentase balita Gizi Buruk (0-60 bulan) masih rendah	Meningkatkan prosentase prevelensi balita gizi buruk menjadi 0,5 %

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
2.2	Menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	<ul style="list-style-type: none"> • Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta • Meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat • Tingkat Konsumsi ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan menjadi 28 % • Meningkatkan kualitas konsumsi pangan menjadi 92,5 • Meningkatkan konsumsi ikan 54,5 kg/kapita/tahun
2.3	Menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan non pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya meningkatkan nilai tambah pertanian • Penurunan lahan pertanian baik irigasi maupun tadah hujan mengancam penurunan produksi pangan pokok dan daya dukung pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kawasan pertanian pangan berkelanjutan melalui RTRW • Peningkatan jaringan irigasi pada kawasan pertanian terutama tadah hujan agar dapat mewujudkan surplus pangan pokok
TUJUAN 3 : MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MEMPROMOSIKAN KESEJAHTERAAN BAGI SEMUA PENDUDUK DALAM SEGALA USIA			
3.1	mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup	Masih tingginya angka kematian ibu (67,45 per 100.000 kelahiran hidup)	Menurunkan angka kematian ibu menjadi 30,6 per 100.000 kelahiran hidup
3.2	mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000	Masih adanya kematian bayi baru lahir dan balita	Menurunkan angka kematian bayi baru lahir dan balita sampai dengan 11,7
3.3	mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	Adanya penyebaran penyakit HIV, tubercolosis, malaria, filariasis dan kusta.	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan angka kejadian penyakit HIV. • Menurunkan angka kejadian penyakit malaria • Menurunkan angka kejadian penyakit filariasis dan kusta • Menurunkan angka kejadian penyakit tubercolosis menjadi 245

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
3.4	menurunkan hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya menurunkan kematian dini akibat penyakit tidak menular akibat merokok, tekanan darah tinggi, obesitas dan bunuh diri • Perlunya Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan kasus kematian dini akibat kasus merokok, tekanan darah tinggi, obesitas dan bunuh diri. • Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa di tingkat puskesmas
3.5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan	<ul style="list-style-type: none"> • pencegahan dan pengobatan akibat penyalahgunaan narkoba dan alkohol • Perlunya meningkatkan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pencegahan dan pengobatan akibat penyalahgunaan narkoba dan alkohol • meningkatkan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas
3.6	Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> • menurunkan angka kecelakaan lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • menurunkan persentasenya menjadi 11,83 %
TUJUAN 4 : MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN MERATA SERTA MEMPROMOSIKAN KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT BAGI SEMUA			
4.1	menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan SMP. • Belum tercapainya rata-rata lama sekolah untuk penduduk usia >15 tahun. • Perlunya meningkatkan kompetensi ketrampilan teknik, kejuruan, kewirausahaan bagi tenaga kerja 	<p>Menaikkan target untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat sampai dengan 114,09% • Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat sampai dengan 106,94% • Angka rata-rata lama sekolah sampai dengan minimal 7,8%. • Meningkatkan kompetensi ketrampilan teknik, kejuruan, kewirausahaan bagi tenaga kerja
4.5	menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi	Meningkatkan Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD dan SMP	Menaikkan Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD dan SMP
TUJUAN 5 : MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN SEMUA PEREMPUAN DAN ANAK PEREMPUAN			
5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di mana pun		

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
5.2	Menghilangkan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan manusia dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya	Menurunkan Rasio kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	Menurunkan kasus KDRT
5.3	Menghilangkan semua praktek berbahaya, seperti pernikahan anak, pernikahan dini dan paksa, serta sunat perempuan	Median usia kawin pertama perempuan (pendewasaan usia kawin pertama)	Menurunkan pasangan usia subur yang istrinya di bawah 20 tahun
5.4	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat	Persentase keterwakilan politik perempuan di lembaga parlemen	Meningkatkan proporsi perempuan di kursi DPRD
PILAR EKONOMI			
TUJUAN 7 : MENJAMIN AKSES ENERGI YANG TERJANGKAU, ANDAL, BERKELANJUTAN DAN MODERN UNTUK SEMUA			
7.1	menjamin akses universal terhadap layanan energy yang terjangkau, andal, dan modern.	Meningkatkan terhadap layanan energy yang terjangkau, andal, dan modern	Meningkatkan terhadap layanan energy yang terjangkau, andal, dan modern menjadi 96,6 %
TUJUAN 8 : MEMPROMOSIKAN KEBERLANJUTAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YANG PRODUKTIF MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YANG LAYAK BAGI SEMUA			
8.1	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.	Perlunya meningkatkan nilai PDRB per kapita	Meningkatkan PDRB per kapita sampai dengan 50 juta
8.3	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	Masih rendahnya tenaga kerja formal	Meningkatkan tenaga kerja formal menjadi 51 %

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
8.5	Secara substansial mengurangi proporsi pemuda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan	Masih adanya pengangguran terbuka	Menurunkan tingkat pengangguran terbuka
8.8	menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.	Rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD akibat masih kecilnya kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pertumbuhan jumlah wisatawan menjadi 25 % • Meningkatkan lama tinggal wisatawan menjadi 1 hari
8.9	Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan bagi semua	Masih rendahnya kredit UMKM	Meningkatkan kredit bagi UMKM
TUJUAN 9 : MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MEMPROMOSIKAN INDUSTRI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN SERTA MENDORONG INVESTASI			
9.c	Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dan mengusahakan penyediaan akses universal dan terjangkau internet	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya cakupan teknologi, informasi, dan komunikasi • Belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan publik berbasis teknologi informasi • Belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan publik berbasis teknologi informasi • Masih perlunya peningkatan Nilai keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik • Perlunya meningkatkan akses penduduk yang terlayani mobile broadband dan internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan cakupan teknologi, informasi, dan komunikasi • Mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan publik berbasis teknologi informasi • Mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan publik berbasis teknologi informasi • perlunya peningkatan Nilai keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik sampai dengan 76,5 • Peningkatan akses penduduk yang terlayani mobile broadband dan internet
TUJUAN 10 : MENGURANGI KESENJANGAN DI DALAM DAN ANTAR NEGARA			
10.1	Secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Masih tingginya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. • Perlunya meningkatkan desa mandiri dan menurunkan desa tertinggal. 	Menurunkan angka kemiskinan sampai dengan 8 %
10.4	Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang teratur, aman, berkala dan bertanggung jawab, termasuk melalui	Masih rendahnya pekerja buruh yang menjadi peserta	Meningkatkan pekerja buruh yang

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
	penerapan kebijakan migrasi yang terencana dan dikelola dengan baik	BPJS Ketenagakerjaan	menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan
TUJUAN 17 : MENGUATKAN CARA PELAKSANAAN DAN REVITALISASI KERJASAMA GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN			
17.5	Jumlah negara yang mengadopsi dan melaksanakan rezim promosi investasi untuk negara-negara kurang berkembang	Persentase perizinan yang diterbitkan tepat waktu	Meningkatkan Persentase perizinan yang diterbitkan tepat waktu
17.11	mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di Negara berkembang	Nilai ekspor non migas	Meningkatkan Nilai ekspor non migas
17.19	mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di Negara berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • perlunya penggunaan data dan tingkat kepuasan konsumen dengan kualitas data statistik BPS. • pengunjung eksternal yang mengakses data statistik melalui website 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penggunaan data dan tingkat kepuasan konsumen dengan kualitas data statistik BPS. • Meningkatkan pengunjung eksternal yang mengakses data statistik melalui website.
PILAR LINGKUNGAN			
TUJUAN 6 : MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA			
6.1	mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua	<ul style="list-style-type: none"> • Akses untuk seluruh rumah tangga baik perkotaan dan perdesaan terhadap layanan air bersih belum tercapai. • Daya dukung air menjadi 1,37 pada tahun 2023 karena peningkatan kebutuhan penduduk, pertanian dan industri • 0,37% berada pada daya dukung fungsi lindung dan 1,14 % dalam daya dukung lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas pelayanan air bersih 75 % untuk perkotaan dan 80 % untuk perdesaan. • Membuat resapan air melalui sumur resapan, biopori dan pemanenan air hujan • Peningkatan kawasan lindung sempadan sungai, mata air dan waduk untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air dan meningkatkan jasa ekosistem tata kelola air dan banjir.

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
			<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan perlindungan kawasan yang memiliki fungsi imbuhan dan resapan air tanah.
6.2	mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya cakupan terhadap layanan sanitasi layak. • Masih ada Desa/kelurahan melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). • Belum semua Desa/kelurahan yang melakukan BABs. • Masih rendahnya fasilitas infrastruktur layanan air limbah sistem terpusat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas layanan sanitasi layak terhadap layanan rumah tangga sampai dengan 100 %. • Meningkatkan desa/kelurahan dalam melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). • Mendorong peningkatan desa/kelurahan dalam melaksanakan Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sampai dengan 81 desa. • Meningkatkan penyediaan infrastruktur layanan air limbah sistem terpusat terutama pada kawasan permukiman perkotaan. • Menurunkan emisi GRK dari kegiatan limbah cair domestic dengan sistem IPAL komunal
6.3	meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya fasilitas IPLT daerah • Masih rendahnya indeks kualitas air sebagai sumber air baku • Beberapa sungai yang melintas kawasan perkotaan indikator minyak dan lemak, colifecal dan coliform melebihi ambang batas yang diduga kontribusi pencemarannya dari buangan sampah dan masukan limbah rumah tangga serta kotoran manusia dan industry skala kecil menengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan indeks kualitas air untuk mempertahankan kualitas air kelas II dengan seluruh parameter memenuhi baku mutu air yang ditetapkan. • Memfasilitasi pengelolaan limbah rumah tangga terutama untuk menurunkan limbah minyak, colifecal dan coliform yang berasal dari limbah rumah tangga • Fasilitasi pengolahan air limbah pada usaha/ kegiatan skala kecil menengah • Mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia secara berlebihan (over dosis) untuk menghindari pencemaran air
6.4	Secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan	Ketersediaan air berdasarkan kebutuhan standart	Peningkatan kapasitas air permukaan melalui pembangunan embung dan

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
	air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.		bendung sebagai sumber air baku.
6.5	menerapkan pengelolaan sumber daya air terpadu di semua tingkatan, termasuk melalui kerjasama lintas batas yang tepat	Tersedianya air irigasi pada sistem irigasi yang sudah ada	Mengatur pola tanam
TUJUAN 11: MENJADIKAN KOTA DAN PERMUKIMAN YANG INKLUSIF, AMAN TANGGUH DAN BERKELANJUTAN			
11.1	menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, termasuk penataan kawasan kumuh, serta akses terhadap pelayanan dasar perkotaan	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	Meningkatkan Cakupan ketersediaan rumah layak huni
11.5	secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang terdampak, dan secara substansial mengurangi kerugian ekonomi relatif terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana yang berhubungan dengan air, dengan fokus melindungi orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan	Cakupan desa tangguh bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Cakupan desa tangguh bencana • Perlunya penyusunan Indeks Risiko Bencana (IRB) sebagai baseline indikator dalam pengelolaan risiko bencana yang di update secara berkala
11.6	mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan member perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya sarpras untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah • Tingkat pelayanan sampah hanya di perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> • layanan sampah perkotaan ditingkatkan sampai 100% • Pengurangan sampah di tingkat sumber dengan 3R melalui bank sampah dan TPS 3R • Membuat TPST sebagai alternative pengganti TPA • Membuat TPA baru dengan sistem controlled landfill atau teknologi lain yang lebih ramah lingkungan
11.7	menyediakan ruang public dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas	Prosentase tersedianya luas ruang terbuka hijau (RTH) dari luasan wilayah Kota/Kawasan Perkotaan di Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koefisien dasar hijau pada kawasan permukiman • Meningkatkan penyediaan RTH di daerah perkotaan
TUJUAN 12: MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN			

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
12.4	mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pembinaan perbaikan kinerja pengelolaan B3 bagi pelaku usaha dan atau kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan • Belum adanya pengaturan dan penanganan limbah B3 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya sosialisasi pengelolaan limbah B3 • Penyusunan masterplan pengelolaan limbah B3 • Review masterplan pengelolaan persampahan
12.5	secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase Bank Sampah yang aktif • Masih rendahnya sampah yang di daur ulang • Tingkat pelayanan sampah hanya di perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya sarpras untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah • Meningkatkan daerah pelayanan persampahan di perkotaan dan perdesaan • Pengurangan sampah di tingkat sumber dengan 3R melalui bank sampah dan TPS 3R
TUJUAN 13: PELESTARIKAN DAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN			
13.1	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya menurunkan indeks risiko bencana • Masih adanya korban meninggal terkena dampak bencana 	Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana dan dampak perubahan iklim
TUJUAN 15: PELESTARIKAN DAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN			
15.1	menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional	Masih rendahnya proporsi tutupan luas hutan terhadap luas lahan keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah ruang terbuka hijau dan hutan kota pada kawasan perkotaan • Peningkatan tutupan vegetasi pada kawasan hutan dan pada lahan kritis
15.3	Menghentikan penggurunan, memulihkan lahan, dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	Proporsi luas lahan kritis terhadap total luas lahan di Kabupaten Temanggung	Melakukan penghijauan di lahan kritis yang ada di Kabupaten Temanggung

TARGET TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		ISU STRATEGIS	REKOMENDASI 2023
15.7	mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam perencanaan nasional dan daerah, proses pembangunan, strategi dan penganggaran pengurangan kemiskinan	Ancaman penurunan tutupan lahan yang mengancam keberlanjutan keanekaragaman hayati Belum optimalnya pemanfaatan keanekaragaman hayati	Penyusunan indikator indeks keanekaragaman hayati dan pemantauan tahunan
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA KELEMBAGAAN			
TUJUAN 16 : PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Kokoh			
16.1	Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan angka kematian dimana pun	Rasio KDRT pada perempuan dan anak	Menurunkan Rasio KDRT pada perempuan dan anak
16.4	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	Menurunkan Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)
16.5	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat	Perlunya meningkatkan indeks reformasi birokrasi (Nilai SAKIP)	meningkatkan indeks reformasi birokrasi (Nilai SAKIP)
16.7	memberikan identitas yang sah bagi semua, termasuk pencatatan kelahiran	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk • Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penerbitan akta kelahiran • Meningkatkan Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur